

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengingat akibat dari penyelidikan dan perbincangan informasi yang telah diungkapkan dalam Bab IV, tujuan yang dapat ditarik dari kajian ini, yaitu:

1. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan bernilai penerimaan 0,328. Perihal ini menunjukkan bahwa sejauh mana anggota dari Dewan Komisaris Independen dalam perusahaan belum dapat mempengaruhi pengawasan kinerja keuangan perusahaan.
2. Komite Audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan dengan nilai signifikansi 0,662. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dari Komite Audit dalam perusahaan belum memenuhi secara kuantitas untuk pengawasan keuangan perusahaan secara maksimal.
3. Dewan Direksi, yang diukur dengan jumlah keanggotaannya, mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dengan tingkat penerimaan 0,008. Artinya jumlah individu dari Direksi telah memenuhi secara kuantitas. Sehingga anggota dari Dewan Direksi sudah dapat dibagi posisinya sesuai dengan bidang atau keahlian yang dimiliki.
4. Kepemilikan manajerial mempengaruhi kinerja keuangan perbankan dengan nilai penerimaan 0,002. Ini menyatakan bahwa tingkat

5. kepemilikan manajerial telah dapat mendorong manajemen untuk fokus meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
6. Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Direksi dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan dengan nilai penerimaan 0,000. Perihal ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* telah mampu dan berperan penting untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan kembali dalam penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan perbankan pada periode 2017-2019, sehingga menyebabkan sampel pada kajian ini terbatas.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan konvensional sebagai objek penelitian dan belum mewakili semua keseluruhan (jenis perusahaan lainnya) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan jumlah perusahaan perbankan sebanyak 39 perusahaan, namun yang terpilih menjadi sampel hanya sebanyak 17 perusahaan.

5.3 Saran

Atas perhatian pada keterbatasan yang terdapat di kajian, setidaknya kajian berikutnya bisa mempertimbangkan beberapa saran ini.

1. Kajian berikutnya agar bisa menambah variabel-variabel lainnya yang dianggap menggambarkan keadaan sebenarnya dalam memperkirakan kinerja keuangan perbankan atau juga mengubah cara mengukur variabel terkait. variabel lain yang dapat ditambahkan antara lain kepemilikan institusional, karena jumlah saham institusional dalam perusahaan perbankan memiliki jumlah yang sangat besar. Selain itu juga dapat merubah instrumen estimasi variabel. Dalam penelitian ini, komite audit, dewan direksi dan komisaris independen diukur dengan menghitung jumlah anggotanya. Dalam penelitian selanjutnya bisa diubah dengan menghitung intensitas rapat komite audit, dewan direksi dan komisaris independen.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengambilan sampel yang panjang, sehingga dapat diandalkan untuk lebih baik dan lebih andal dalam menggambarkan keadaan nyata dari dampak variabel-variabel yang digunakan.
3. penelitian berikutnya perlu mengkaji berbagai macam perusahaan yang lainnya, pada bidang kesehatan, keuangan, manufaktur, pertambangan, dan sebagainya. Dengan demikian bisa dibandingkan efektivitas dari GCG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di sektor lainnya.